

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan dilakukan survey secara langsung kepada responden yang diambil sebagai subyek penelitian dan tidak memberikan perlakuan apapun. Desain pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dimana dengan melakukan penelitian atau observasi dan pengumpulan data dalam satu tahapan atau satu periode waktu yang secara bersamaan (*point time approach*), untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Ulfah, 2020). Penelitian ini data kan diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang memuat berbagai pertanyaan dan akan diberikan secara langsung ke responden.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni – Juli 2022, pengambilan sampel dilaksanakan di SMA yang berada di Kota Pagar Alam.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswi SMA di Kota Pagar Alam. Untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* ini

merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Margiono, 2004). Dalam *purposive sampling* pemilihan sekelompok subjek berdasarkan atas ciri-ciri tertentu yang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi di tiga SMA dengan jumlah 412 siswi. Terdiri dari SMA Negeri 3 yaitu 203 siswi, SMA Muhammadiyah sebanyak 179 siswi, dan SMA PGRI sebanyak 30 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian objek yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Sampel dihitung menggunakan rumus slovin.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{412}{1+412(0,1)^2}$$

$$n = \frac{412}{5,12}$$

$$n = 80,46 \sim 81$$

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusinya sebagai berikut :

- a. Responden adalah siswi SMA
- b. Responden bersedia mengisi kuesioner sampai tuntas.

Kriteria eksklusinya, sebagai berikut :

- a. Pada saat penelitian responden tidak ada di tempat atau tidak masuk sekolah.
- b. Tidak lengkap mengisi kuesioner.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian diperlukan untuk menghindari perbedaan persepsi dalam meninterpretasikan masing-masing variabel penelitian. Adapun definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Definisi : Hal-hal yang menyangkut pengetahuan siswi SMA mengenai literasi label kosmetik.

Metode pengukuran : Angket

Alat ukur : Kuesioner

Hasil pengukuran : pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner.

Penilaian jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan akan dibagi dalam bentuk tingkatan, yaitu :

- a. Baik : Hasil presentase 76% - 100%
- b. Cukup Baik : Hasil presentase 56% - 75%

c. Kurang Baik : Hasil presentase 55% - 40%

d. Tidak Baik : Hasil presentase <40%

Skala ukur : ordinal

2. Perilaku

Definisi : suatu tindakan seseorang terhadap sesuatu hal tentang bagaimana penggunaan kosmetik

Metode pengukuran : Angket

Alat ukur : Kuesioner

Hasil pengukuran : pengukuran perilaku menggunakan kuesioner.

Dengan penilaian jawaban responden dari pertanyaan yang diberikan akan dibagi dalam bentuk tingkatan, yaitu :

a. Baik : 76 – 100%

b. Cukup Baik : 56 – 75%

c. Kurang Baik : 55% - 40%

d. Tidak Baik : <40%

Skala ukur : Ordinal

3. Kosmetik

Definisi : produk perawatan yang digunakan dengan tujuan untuk mempercantik diri.

Cara Pengukuran : Angket

Alat ukur : Kuesioner

Hasil pengukuran : 1. Ya, menggunakan kosmetik, 2. Tidak, menggunakan kosmetik

Skala ukur : Nominal

4. Remaja

Definisi : masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa awal. Dari segi umur dapat dibagi menjadi remaja awal/*early adolescence* (12 – 16 tahun) dan remaja akhir/*late adolescence* (17 – 25 tahun).

5. Literasi Label

Definisi : suatu kemampuan untuk mengelola, mendapatkan dan memahami informasi terkait label pada kosmetik yang akan dibutuhkan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket (Sugiyono, 2016). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2018).

Pengumpulan data primer akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner terkait penelitian kepada siswi SMA yang bersedia sebagai subjek uji penelitian. Penelitian akan diawali dengan menetapkan jumlah sampel sesuai dengan populasi, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Lalu subjek uji melakukan pengisian kuesioner terkait

dengan pengetahuan akan literasi label kosmetik kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner perilaku penggunaan kosmetik.

Kuesioner dalam penelitian ini terdapat dua bagian kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan dalam literasi label kosmetik dan perilaku penggunaan kosmetik, seperti : pertanyaan tentang definisi kosmetik, cara kerja kosmetik, kriteria kosmetik yang ditentukan oleh BPOM, cara penggunaan kosmetik, serta kosmetik yang beredar dipasaran. Pada kuesioner pengetahuan data dikelompokkan berdasarkan benar atau tidaknya responden menjawab kuesioner. Scoring dilakukan pada jawaban yang benar diberikan nilai “1” sedangkan untuk jawaban yang salah diberikan nilai “0”. Pada kuesioner perilaku penggunaan menggunakan skala likert, kemudian dijumlahkan dan dilakukan pengeolahan data.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Kuesioner

Aspek (Indikator)	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Total
A. Tingkat pengetahuan mengenai literasi label kosmetik	2A, 5A, 7A, 8A, 11A, 12A.	1A, 3A, 4A, 6A, 9A, 10A, 13A.	13
B. Perilaku penggunaan kosmetik	1B, 2B, 4B, 8B, 10B	3B, 5B, 6B, 7B, 9B	10
Total			23

a. Pengetahuan mengenai literasi label dalam kosmetik.

Tabel 3.2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Literasi Label Kosmetik

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kosmetik dapat digunakan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.	0	1
2	Kosmetik dapat digunakan untuk membersihkan, mewangikan, dan memelihara tubuh pada kondisi baik.	1	0
3	Kosmetik hanya terbuat dari bahan sintetik (buatan) saja.	0	1
4	Syarat kosmetik dapat mengganggu kesehatan manusia, kotor, dan rusak.	0	1
5	Izin peredaran kosmetik hanya boleh dikeluarkan oleh lembaga resmi BPOM.	1	0
6	Produk kosmetik yang beredar dipasaran tidak harus terdaftar dan memiliki nomor registrasi dari BPOM.	0	1
7	Sebagai konsumen kita harus membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur kosmetik.	1	0
8	Kosmetik harus digunakan sesuai dengan aturan pakainya.	1	0
9	Dalam memilih kosmetik tidak perlu melihat komposisi produk dikarenakan sudah dipastikan aman.	0	1
10	Kandungan pada kosmetik kemungkinan tidak terdapat bahan kimia berbahaya.	0	1
11	Memastikan penandaan/label kosmetik tercantum dengan jelas dan sesuai dengan kriteria BPOM.	1	0
12	Sebelum menggunakan kosmetik selalu memastikan tanggal kadaluarsa dari produk yang akan digunakan.	1	0
13	Kosmetik hanya dapat diperoleh di toko kosmetik.	0	1

b. Perilaku penggunaan kosmetik

Tabel 3.3 Kuesioner Tentang Perilaku Penggunaan Kosmetik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan kosmetik secara teratur setiap hari.				
2	Saya akan membeli kosmetik kembali apabila kosmetik yang dimiliki telah habis.				
3	Saya tidak pernah bertanya kepada penjual mengenai keamanan produk kosmetik sebelum membeli.				
4	Sebelum memutuskan untuk membeli, saya terlebih dahulu akan membandingkan keunggulan beberapa produk kosmetik.				
5	Saya pernah menggunakan kosmetik yang tidak terdaftar oleh BPOM				
6	Saya akan membeli produk yang mendapatkan penilaian yang baik dari banyak orang, walaupun tidak terdaftar oleh BPOM.				
7	Saya menggunakan kosmetik yang memiliki kandungan bahan yang tidak jelas, tetapi menawarkan harga yang lebih murah.				
8	Saya akan melihat terlebih dahulu batas <i>expired date</i> pada kosmetik secara jelas.				
9	Saya akan membeli langsung produk kosmetik tanpa memperhatikan komposisi bahan yang terkandung di dalam kemasan.				
10	Saya menggunakan kosmetik sebagai alasan utama untuk mempercantik diri.				

Keterangan :

Untuk pernyataan positif mendapatkan skor :

SS = Sangat Setuju (skor 4)

S = Setuju (skor 3)

TS = Tidak Setuju (skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1)

Untuk pernyataan negatif mendapatkan skor :

SS = Sangat Setuju (skor 1)

S = Setuju (skor 2)

TS = Tidak Setuju (skor 3)

STS = Sangat Tidak Setuju (skor 4)

F. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dan pengolahan data menggunakan bantuan computer dengan program IBM SPSS versi terbaru. Ada beberapa tahap dalam menganalisis data menggunakan kompeteu. Tahapan pertama yaitu *edinting*, dimana pada tahapan ini dilakukan penyuntingan (*edinting*) terlebih dahulu pada hasil kuesiner. Tahap ini berfungsi sebagai pengecekan dan perbaikan isi kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

Tahap yang kedua yaitu *coding*. Pada tahap *coding* ini adalah pengelompokkan data dan pemberian nilai pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan untuk mempermudah memasukkan dan menganalisis data. Pada penelitian ini data dikelompokkan berdasarkan benar atau tidaknya responden menjawab kuesioner. Jawaban yang benar diberikan nilai 1 sedangkan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0 (Notoatmodjo, 2010). Adapun rumus untuk menghitung presentase :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

P : Persentase

x : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah seluruh soal

Menurut Notoatmodjo (2007) tingkat pengetahuan dikatakan baik jika nilai yang diperoleh 76% - 100%, jika nilai berkisar 56% - 75% dikatakan cukup baik, jika nilai yang diperoleh kurang dari 55% - 40% maka dikatakan kurang baik dan jika nilai <40% maka dikatakan tidak baik.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku menggunakan skala Linkert dengan pertanyaan yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Jika pernyataan positif maka selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1. Sedangkan jika pernyataan negatif maka selalu diberi nilai 1, sering diberi nilai 2, jarang diberi nilai 3 dan tidak pernah diberi nilai 4.

Jumlah pertanyaan untuk perilaku adalah 10, nilai tertinggi untuk satu pertanyaan ada 4, maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan perilaku adalah 40. Untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan Perilaku dinyatakan baik jika nilai berkisar 76 – 100%, jika nilai 56 – 75% maka berperilaku cukup baik, jika nilai 55% - 40% berperilaku kurang dan jika nilai kurang dari 40% maka dikatakan tidak baik. .

Untuk menentukan hubungan antar dua variabel dan menganalisis data digunakan *Pearson Correlation Test*. Dalam indeks korelasi terdapat empat yang dapat diketahui yaitu arah korelasi, ada tidaknya hubungan dari *P value*, interpretasi mengenai tinggi-rendahnya korelasi dan signifikan tidaknya korelasi. Untuk mengetahui tinggi rendahnya suatu korelasi dapat dilihat dari

nilai r pada hasil di SPSS dan dibandingkan dengan interpretasi nilai r. Berikut ini adalah interpretasi nilai r (Arikunto, 2008):

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,200	Tidak Ada Hubungan (hubungan lemah)
0,200 – 0,400	Hubungan Rendah
0,400 – 0,600	Hubungan Agak Rendah
0,600 – 0,800	Hubungan Cukup
0,800 – 1,00	Hubungan Kuat

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian.. Tujuan etika penelitian ini adalah memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka dalam etika penelitian harus memperhatikan (Notoatmodjo, 2012) :

a. *Informend consent* (Lembar Persetujuan)

Informend consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, yang bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity (tanpa nama) memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality (kerahasiaan) adalah etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.